



## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP)-Medan Tahun 2011 merupakan laporan yang harus di buat sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP ini telah disesuaikan dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.

LAKIP ini mencakup Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kerja Tahunan (Renja), Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan Analisis Akuntabilitas Kinerja yang dimaksudkan sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan unit kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentaan/OT.140/2//2008 tanggal 6 pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

Sangat disadari dengan adanya keterbatasan yang dimiliki, LAKIP ini masih terdapat kekurangan dan kelemahannya. Sehubungan dengan itu, kami mengucapkan terima kasih apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun dan guna penyempurnaan LAKIP ini.

Akhirnya kami berharap bahwa LAKIP ini dapat ditelaah lebih mendalam, sehingga menumbuhkan pemahaman dan hasrat untuk meningkatkan kinerja guna mewujudkan aparatur yang mumpuni, organisasi yang sehat, pelaksanaan kegiatan yang mantap dan evaluasi akurat guna menuju sistem Pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga LAKIP ini dapat tersusun dengan baik, semoga LAKIP ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama terhadap kinerja dan perkembangan organisasi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP)- Medan, serta dapat juga dipergunakan lebih lanjut oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama dalam penyusunan kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan.

Medan, Januari 2012  
KEPALA  
BBP2TP MEDAN

  
DR. KUSHARYONO, SE, MM  
NIP. 195705131982031003

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	iv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	1
<b>BAB II     RENCANA STRATEGIK DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN</b>	3
1. Rencana Strategik (Renstra)	13
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT/Renja)	
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2011</b>	
1. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	20
2. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)	26
3. Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan sesuai dengan hasil penilaian dalam PPS-LAKIP	27
<b>BAB IV    ANALISIS KINERJA TAHUN 2011</b>	
1. Akuntabilitas Kinerja	28
2. Akuntabilitas Keuangan	30
3. Analisa Efisiensi	31
<b>BAB V     PENUTUP</b>	32

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

1. Formulir Rencana Kerja Tahunan (RKT)
2. Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
3. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
4. Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)
5. Formulir Penetapan Kinerja Tahunan

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan Tahun 2011 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentaan/OT.140/2//2008 tanggal 6 pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

LAKIP ini disusun sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia No.239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Sejalan dengan tuntutan otonomi daerah sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 22 tahun 1999 jo UU No. 32 dan 33 tahun 2004 serta peraturan pendukungnya, kebijakan pembangunan perkebunan ke depan harus mampu memilah tugas dan fungsi yang akan dijalankan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah di dalam memberikan pelayanan prima kepada para pelaku usaha perkebunan.

Berdasarkan Rencana Strategik (Renstra) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan tahun 2011, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan mempunyai maksud dan tujuan adalah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua

*stakeholders* (Pemangku kepentingan) terkait dan acuan dalam pelaksanaan tugas pelayanan di bidang Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan serta dalam berkoordinasi dengan unit internal dan pihak lain diluar Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan.

Sedangkan sasaran yang didalam Renstra tersebut dan yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2014 sebagai berikut :

- Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Eksplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

Pencapaian Kinerja Kegiatan (PKK) dan Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan sesuai dengan hasil penilaian dalam Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) LAKIP ini adalah sebagai berikut :

- 1). Layanan Perkantoran dengan target Rp. 16.853.365.000,- dan realisasi sebesar Rp. 16.288.593.260,- atau 96,65%.
- 2). Pengadaan Sarana, prasarana perkantoran dan laboratorium dengan target Rp. 3.953.690.000,- dan realisasi Rp. 3.317.250.500,- atau 83,90%.
- 3). Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan, dll. Dengan target Rp. 2.942.774.000,- dan realisasi Rp. 2.512.354.819,- atau 85,37%.
- 4). Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas dengan target Rp. 425.556.000,- dan realisasi Rp. 346.431.490,- atau 81,41%.
- 5). Operasional Laboratorium dengan target Rp. 399.724.000,- dan realisasi Rp. 354.593.700,- atau 88,71%.
- 6). Pemeliharaan kebun contoh, demplot, uji koleksi, dll. Dengan target 7.914.004.000,- dan realisasi Rp. 2.097.518.050,- atau 26,50%.

Capaian Sasaran BBP2TP Medan Tahun 2010 adalah sebagai berikut : (1) Peningkatan kinerja pegawai melalui pembayaran Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Vakasi dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (2) Peningkatan kinerja pegawai melalui Penyelenggaraan operasional dan Pemeliharaan perkantoran dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (3) Peningkatan peranan balai di wilayah binaan melalui Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (4) Peningkatan perlindungan tanaman perkebunan melalui pembinaan perlindungan Tanaman dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (5) Peningkatan pemakaian benih



bersertifikat melalui Pembinaan dan Pengembangan perbenihan pertanian dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 80 %.

Dalam pelaksanaan program kegiatan Tahun 2011 ditemui permasalahan yang utama dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan antara lain : (1) Rendahnya produktivitas tanaman sebagai akibat dari (a) ketersediaan benih/bibit unggul yang terbatas,(b) Penggunaan benih yang masih belum bersertifikat/berlabel /benih resmi (b) adanya serangan OPT dan dampak anomaly iklim, (c) penerapan teknik budidaya yang belum memenuhi baku teknis anjuran; (2) Banyaknya tanaman tidak menghasilkan atau rusak yang disebabkan sebagian besar tanaman perkebunan telah memasuki masa tidak produktif lagi; (3) Belum terserapnya teknologi perlindungan perkebunan dan pemanfaatan benih berlabel di masyarakat pekebun.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan utama yang ada tersebut, telah ditempuh beberapa upaya antara lain : (1) Pembinaan perlindungan tanaman perkebunan; (2) Pengawasan benih tanaman ; (3) Sosialisasi tentang teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan penggunaan benih berlabel/bersertifikat.

Pada pelaksanaan pembangunan perkebunan Tahun 2011 total dana/anggaran yang digunakan untuk mendukung program dan kegiatan di BBP2TP Medan dengan Sistem Anggaran Satuan Kerja (Satker) yang termasuk Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) adalah sebesar Rp. 32.489.113.000,-. Dana tersebut yang berasal dari dana APBN yang digunakan untuk : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan sebesar Rp 24.903.994.759,- atau 76,65 % dan realisasi fisik kegiatan yang dilaksanakan keseluruhan mencapai kurang lebih 95 % pencapaian dana tidak terealisasi 100 % disebabkan adanya kegiatan yang tidak terlaksana.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Adanya upaya pemerintah dalam melakukan pengelolaan sumber daya alam disektor perkebunan merupakan langkah yang tepat, hal ini dikarenakan sektor perkebunan merupakan salah satu sumber penghasil devisa terbesar bagi negara, karena itu dalam proses penanganannya sangat diperlukan sikap yang bijak dan arif dalam pengelolaannya. Untuk dapat tetap menjadi primadona penghasil devisa bagi negara maka pemerintah melalui Kementrian Pertanian melakukan berbagai kegiatan yang mendukung hal tersebut. Salah satu bagian Kementrian Pertanian yang mengelola adalah direktorat jenderal perkebunan. Direktorat Jenderal perkebunan dalam pengelolaannya telah membentuk unit unit pelayanan teknis pusat yang ada didaerah sehingga program pembangunan perkebunan dapat menyentuh seluruh daerah di Indonesia.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkebunan. Pembinaan Teknis bidang perbenihan dilaksanakan oleh Direktur Perbenihan dan Sarana Produksi, dan bidang proteksi dilaksanakan oleh Direktur Perlindungan Tanaman Perkebunan. Tugas dari BBP2TP Medan adalah melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium.

Dalam pelaksanaan kegiatannya BBP2TP Medan telah menyusun Rencana Strategik BBP2TP, sehingga arah dan sasarannya dapat mendukung program kegiatan tingkat pusat dan daerah. Berdasarkan Rencana Strategik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan tahun 2011, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan mempunyai maksud dan tujuan adalah sebagai arahan dalam meberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua *stakeholders* (Pemangku kepentingan) terkait dan acuan dalam

pelaksanaan tugas pelayanan di bidang Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan serta dalam berkoordinasi dengan unit internal dan pihak lain diluar Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan. Sedangkan sasaran yang didalam Renstra tersebut dan yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2011 sebagai berikut :

- Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Ekplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

Keseluruhan hal tersebut telah dituangkan dalam kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2011 dan untuk melihat kembali hasil yang telah diperoleh maka diperlukan evaluasi kinerja kegiatan melalui Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

## BAB II

### RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN

#### 1. Rencana Strategik (Renstra)

##### A. Pendahuluan

Penyusunan Rencana Strategik (Renstra) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan ini didasarkan dan mengacu kepada Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Program Pembangunan Pertanian 2010-2014, Rencana Strategik Pembangunan Perkebunan Tahun 2010-2014, Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Direktorat Jenderal Perkebunan serta Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan. Rencana Strategik yang disiapkan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan lebih difokuskan kepada kewenangan pembangunan perkebunan yang berada di tingkat pusat yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan, sedangkan kewenangan yang lebih operasional disiapkan oleh jajaran perkebunan di tingkat daerah.

Tugas Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan adalah melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium.

Dalam melaksanakan tugas di atas, BBP2TP Medan menyelenggarakan *fungsi*:

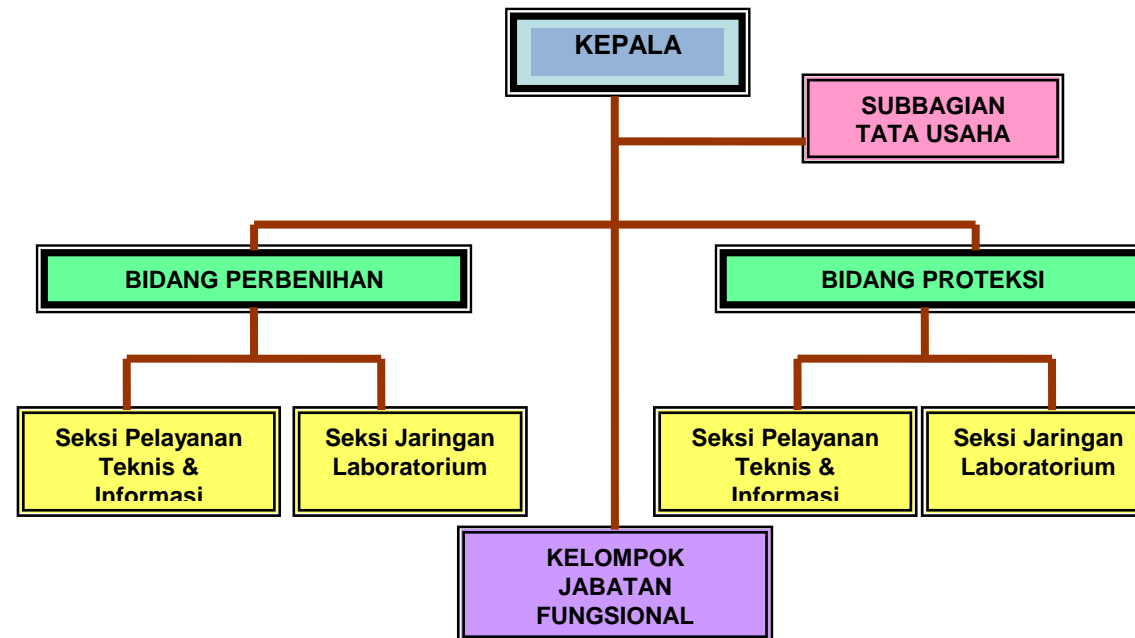
- pengawasan pelestarian plasma nutfah tingkat nasional;
- pelaksanaan *pengujian mutu benih* perkebunan introduksi, eks impor, dan yang akan di ekspor, serta rekayasa genetika;
- pelaksanaan *pengujian adaptasi* (observasi) benih perkebunan dalam rangka *pelepasan* varietas;
- pelaksanaan *penilaian pengujian manfaat dan kelayakan* benih perkebunan dalam rangka *penarikan* varietas;
- pelaksanaan *pengujian mutu dan sertifikasi* benih perkebunan dalam rangka *pemberian sertifikasi* layak edar;
- pelaksanaan *pemantauan* benih perkebunan yang beredar lintas provinsi;
- pelaksanaan *pengembangan teknik dan metode pengujian mutu* benih perkebunan dan *uji acuan (referee test)*;
- pelaksanaan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan (OPT) perkebunan;
- pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhi;
- pelaksanaan analisis data gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim serta faktor yang mempengaruhi;
- pengembangan teknik *surveillance* OPT penting;
- pelaksanaan pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknik pengendalian OPT perkebunan;
- pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT Perkebunan;
- pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, pelepasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan;
- pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu;
- pelaksanaan pengujian dan pemanfaatan pestisida nabati;
- pemberian pelayanan teknik kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;

- pengelolaan data dan informasi kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- pelaksanaan pengembangan jaringan dan kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga Balai Besar.

### **A.1. Organisasi**

Susunan Organisasi BBP2TP Medan terdiri dari: Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Perbenihan, Kepala Bidang Proteksi, Kepala Seksi Jaringan Laboratorium serta Pelayanan Teknis di Bidang Perbenihan, Kepala Seksi Jaringan Laboratorium serta Pelayanan Teknis di Bidang Proteksi Tanaman dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun Struktur Organisasi BBP2TP Medan sebagaimana gambar di bawah ini

Gambar 1 : Struktur Organisasi BBP2TP Medan



## A.2. Tata Kerja

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat, koordinasi, hubungan kerja atau keterkaitan kerja lainnya dengan Instansi lainnya baik sesama UPT Pusat maupun Instansi Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

## A.3.Lokasi dan Wilayah Kerja

BBP2TP Medan berlokasi di Jl Asrama No 124 Sei Sikambing, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah kerja untuk:

- **Bidang perbenihan**: meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kep

Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan.

- **Bidang Proteksi:** meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat.



#### A.4. Visi dan Misi

Sejalan dengan perubahan lingkungan global dan nasional yang terkait dengan pembangunan perkebunan serta Rencana Strategik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP)-Medan tahun 2011, maka ditetapkan :



**Visi :**

**“Menjadi Balai Besar Terbaik, Handal dan Profesional di Bidang Perbenihan dan Proteksi Dengan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat Perkebunan”**

**Misi :**

- Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan pengendali hayati;
- Mengoptimalkan pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati;
- Meningkatkan pelaksanaan uji adaptasi dan observasi dalam rangka pencarian dan pelepasan varietas serta pemanfaatan agens pengendali hayati;
- Meningkatkan dan mengembangkan metode pengawasan mutu benih dan penerapan PHT;
- Mengembangkan teknik identifikasi dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
- Mengoptimalkan pengendalian OPT, Penanggulangan Gangguan Usaha Perkebunan dan Dampak Anomali Iklim;
- Meningkatkan pelayanan teknis pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan;

**A.5. Nilai-Nilai**

Nilai-nilai yang melandasi pelaksanaan pelayanan BBP2TP Medan adalah ***Kebersamaan, Keterbukaan dan Profesionalisme***, yaitu: (a) ***Kebersamaan***, rencana kerja disusun secara demokratis dan tugas dilaksanakan secara bersama/tim guna mencapai hasil yang optimal. (b) ***Keterbukaan***, sebagai upaya menuju pemerintahan yang bersih dan akuntabel untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. (c) ***Profesionalisme***, pelayanan dilakukan secara efisien dan efektif yang didukung dengan SDM yang handal.

### **A.6. Strategi**

Dengan memperhatikan kondisi dan keterbatasan yang ada maka strategi yang ditempuh adalah:

- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan;
- Melengkapi sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan, dan media audio visual;
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT;
- Mengoptimalkan petugas fungsional PBT, POPT, dan PPNS perkebunan;
- Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan di setiap wilayah pengembangan;
- Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agens pengendali hayati;
- Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati dalam penerapan PHT;

- Mengembangkan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan;
- Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi;
- Menyusun dan menyempurnakan Standard Operational Procedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih;
- Menyusun Standard Operational Procedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.

### **C. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan pada akhir tahun 2011 adalah:

- Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatkan penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Ekplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;

- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

#### **D. Kebijakan**

Dalam rangka mewujudkan rencana kegiatan balai besar dengan berpedoman pada visi, misi dan strategi pembangunan perkebunan yang telah ditetapkan maka Kebijakan Umum BBP2TP Medan adalah:

##### **1) Kebijakan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Perkebunan.**

Peningkatan Sumber Daya Manusia menjadi lebih profesional sehingga mampu melaksanakan pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensi hayati dalam penerapan PHT yang berwawasan lingkungan. Kebijakan ini dilaksanakan melalui peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, studi banding bagi petugas serta pendampingan bagi petani.

##### **2) Kebijakan Pengembangan Kelembagaan.**

Kebijakan ini dalam rangka mewujudkan kelembagaan balai besar yang profesional dalam pengawasan, pengembangan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan melalui pengembangan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait serta penguatan sarana dan prasarana balai besar.

### **3) Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.**

Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, untuk pelestarian dan kekayaan sumber daya genetik, pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT dapat dilaksanakan secara berkelanjutan yang ditempuh dengan cara :

- Meningkatkan kesadaran petani pekebun dan pihak terkait terhadap pentingnya penerapan teknologi ramah lingkungan pada kegiatan PHT.
- Meningkatkan kesadaran konsumen, produsen/pengedar benih dan pihak terkait terhadap pentingnya penggunaan benih bermutu.

### **4) Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi.**

Menyediakan pelayanan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan yang akurat, tepat dan cepat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dalam rangka pengembangan sistem informasi ini upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan SDM di bidang pengelolaan sistem informasi.
- Pengembangan dan pemantapan data base perbenihan dan proteksi.
- Pengembangan sarana internet kantor untuk pengelolaan dan penyebaran informasi melalui *web-site* BBP2TP Medan.
- Pemanfaatan Teknologi GIS untuk pemetaan bidang perbenihan dan proteksi.

### **C. Program dan Kegiatan**

Kebijaksanaan tersebut dijabarkan melalui program kerja dan kegiatan pokok yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang akan dicapai sebagai berikut :

#### **Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan**

- a. Capaian produksi (Ribu ton) komoditi unggulan perkebunan
- b. Peningkatan produktivitas (Kg/Ha) tanaman unggulan perkebunan
- c. Peningkatan mutu tanaman unggulan perkebunan
- d. Penggunaan benih unggul bermutu, sarana produksi serta sumber benih bina perkebunan
- e. Penguatan kelembagaan pengawas dan kelembagaan usaha perbenihan
- f. Jumlah kelembagaan perlindungan tanaman
- g. Jumlah areal pengendalian OPT dan penurunan titik api serta penanganan gangguan usaha perkebunan

### **2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT/Renja).**

Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan pada tahun 2011 untuk mencapai sasaran yang diharapkan maka telah ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan berdasarkan program kerja dan kegiatan pokok dengan rincian kegiatan yang strategis sebagai berikut :

#### **A. Program**

##### **Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan yang meliputi :**

##### *1. Layanan Perkantoran*

- 1.1 Pembayaran gaji, vakasi lembur ,honorarium dan tunjangan

- 1.2 Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
  - 1.2.1. Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh/uang makan PNS
  - 1.2.2. Perawatan gedung kantor
  - 1.2.3. Perbaikan peralatan kantor
  - 1.2.4. Pengadaan perlengkapan kantor
  - 1.2.5. Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10
  - 1.2.6. Perawatan Kendaraan bermotor roda 2
  - 1.2.7. Langganan Daya dan jasa
  - 1.2.8. Operasional Pelaksanaan Satker
  
2. *Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Laboratorium*
  - 2.1. Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran
  - 2.2. Pengadaan Sarana Laboratorium
  
3. *Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan, dll.*
  - 3.1. Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan dll.
    - 3.1.1. Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program
      - 3.1.1.1. Pertemuan Koordinasi Kegiatan Program dan Perencanaan
      - 3.1.1.2. Penyusunan Program dan Rencana Kerja BBP2TP Medan Tahun 2012
      - 3.1.1.3. Pengumpulan Data Usulan Program Rencana Kerja Tahun 2012
    - 3.1.2. Evaluasi laporan Kegiatan
      - 3.1.2.1. Evaluasi Laporan Kegiatan
      - 3.1.2.2. Pembuatan Lakip TA. 2011

- 3.1.3. Rapat-Rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan Kelompok Kerja/Konsultasi
- 3.1.4. Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara
  - 3.1.4.1. Pembuatan Laporan Sistem Akuntansi Instansi
  - 3.1.4.2. Pembuatan Laporan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara
  - 3.1.4.3. Inventarisasi Aset
- 3.1.5. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan
  - 3.1.5.1. Pembinaan Administrasi Penggajian PNS di wilayah binaan
- 3.1.6. Monev Penanggulangan Kebakaran, Bencana Alam dan Gangguan Usaha Perkebunan
  - 3.1.6.1. Monev Penanggulangan Kebakaran, Bencana Alam dan Gangguan Usaha Perkebunan di wilayah binaan.
- 3.1.7. Pembinaan Penerimaan Negara Bukan Pajak
- 3.2. Pengawasan, Pendampingan, Pembinaan dan Bimbingan Teknnologi
  - 3.2.1. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi
    - 3.2.1.1. Pembuatan/Pencetakan Buku-Buku
    - 3.2.1.2. Pembuatan Leaflet
    - 3.2.1.3. Pembuatan Foster
    - 3.2.1.4. Pembuatan Banner
    - 3.2.1.5. Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan
  - 3.2.2. Kerjasama Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelidikan
  - 3.2.3. Pengembangan Citra Kelembagaan
    - 3.2.3.1. Dalam Rangka Pameran
  - 3.2.4. Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian



- 3.2.5. Pertemuan Koordinasi Kadisbun dan Kepala UPPT se-Sumatera Utara
  - 3.2.6. Pertemuan Koordinasi Pengawasan Benih dan Jaringan Laboratorium Tanaman Perkebunan di wilayah Binaan
  - 3.2.7. Pertemuan Koordinasi Perkembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan dan Jaringan Laboratorium
  - 3.2.8. Konsultasi dan Koordinasi ke Pusat/ Puslit dan Perti
  - 3.2.9. Pembinaan dan Koordinasi Perkembangan OPT di Wilayah Kerja
  - 3.2.10. Pembinaan Tekhnis Pengembangan Teknologi Perlindungan Tanaman di Wilayah Binaan dan Wilayah Kerja
  - 3.2.11. Pemutakhiran Data
  - 3.2.12. Penyegaran Pengamat OPT
  - 3.2.13. Pertemuan Teknis Pengamat dan Pengendalian OPT di Wilayah Sumut
  - 3.2.14. Pertyemuan Koordinasi Perkembangan Teknologi Perlinbun di Wilayah Kerja
4. *Peningkatan Kapabilitas Pegawai/ Petugas*
- 4.1. Peningkatan Kapabilitas Pegawai / Petugas
    - 4.1.1. Diklat/ Penjenjangan Struktural
      - 4.1.1.1. Pertemuan Pembinaan Kepegawaian
    - 4.1.2. Diklat/ PenjenjanganFungsional Umum
    - 4.1.3. Magang Perbenihan
      - 4.1.3.1. Magang Petugas Pengawas Benih Kopi dan Kakao ke Puslit Koka Jember
      - 4.1.3.2. Konsultasi dan Magang Tebu ke P3GI di Pasuruan

- 4.1.3.3. Magang Validasi dan Kesehatan Benih ke Cimanggis
- 4.1.3.4. Magang Uji DNA di Bogor
- 4.1.4. Magang Bidang Proteksi
- 5. *Operasional Laboratorium*
  - 5.1. Operasional Laboratorium
    - 5.1.1. Akreditasi Laboratorium
    - 5.1.2. Pemeliharaan Koleksi Hidup Maupun Mati Hama Tikus dan Tupai (lanjutan)
    - 5.1.3. Pengujian Kualitas Pestisida yang Beredar di Wilayah Sumut dan Binaan
    - 5.1.4. Pengujian Residu Pestisida pada Produk Perkebunan di Wilayah Sumut dan Wilayah Binaan
    - 5.1.5. Pembuatan Aplikasi Pesnab pada Laboratorium Mini UPPT
    - 5.1.6. Kalibrasi Alat Laboratorium Benih
- 6. *Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, Uji Koleksi, dll.*
  - 6.1. Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan
    - 6.1.1. Monitoring Kebun Pembibitan Tebu
    - 6.1.2. Monitoring dan Evaluasi Sumber Benih Kakao
    - 6.1.3. Monitoring dan Evaluasi Blok Penghasil Tinggi Karet
    - 6.1.4. Monitoring dan Evaluasi Kebun Entress Karet
    - 6.1.5. Monitoring dan Evaluasi Benih dan Sumber Benih Kelapa Sawit
    - 6.1.6. Monitoring dan Evaluasi Kebun Entress Kakao
    - 6.1.7. Penyusunan dan Pengumpulan Database
    - 6.1.8. Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman

- 6.1.9. Pembinaan dan Koordinasi IP2MB/UPTD di Wilayah Binaan
- 6.1.10. Koordinasi Jaringan Laboratorium Mutu Benih Tanaman Perkebunana di Wilayah Binaan
- 6.1.11. Pembinaan Koordinasi dan Pengawasan Penangkaran Benih
- 6.1.12. Monitoring dan Evaluasi Sumber Benih Kopi di Provinsi Sumut
- 6.1.13. Monitoring dan Evaluasi Calon Sumber Benih Kopi di Wilayah Kerja dan Wilayah Binaan
- 6.1.14. Observasi Tanaman Kopi Unggul Lokal di Provinsi Bengkulu dan Jambi
- 6.1.15. Pengumpulan dan Pengambilan Data Primer Pada Sumber benih kakao Sebagai Pendukung SIG Perkebunan
- 6.1.16. Inventarisasi dan Evaluasi Sumber benih Cengkeh
- 6.2. Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan
  - 6.2.1. Identifikasi dan Inventarisasi Serangan Penyakit *VSD* pada Tanaman Kakao
  - 6.2.2. Rintisan Metode Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Penyakit *VSD* Pada Tanaman Kakao
  - 6.2.3. Pemetaan Lokasi Penanaman Lada dan Serangan Penyakit Busuk Pangkal Batang Lada di Provinsi Lampung dan Babel
  - 6.2.4. Pengembangan Metode PHT Terhadap Penyakit Anthraknos Pada Tanaman Kopi
  - 6.2.5. Efikasi Kombinasi Pesnab Terhadap Penggerek Buah Kakao dan *Helopeltis SP* di Lapangan
  - 6.2.6. Ekstraksi Beberapa Jenis *Repellent* Terhadap Penggerek Buah Kakao
  - 6.2.7. Penerapan Metode Pengamatan dan Pengendalian OPT Utama Pada Komoditi Unggulan Perkebunan
  - 6.2.8. Penerapan Metode Hama Terpadu PHT Tikus Pada Kebun Kelapa Sawit
- 6.3. Eksplorasi Pemanfaatan Agensia Hayati

6.4. Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, Uji Koleksi, dll.

6.4.1. Pemeliharaan Pembangunan Benih Kelapa Dalam Komposit

6.4.2. Pembangunan Kebun Plasma Nutfah Kelapa Sawit

**B. Indikator Sasaran dan Rencana Tingkat Capaian (Target) Indikator Sasaran :**

1. Tersedianya dana pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100% .
2. Tersedianya dana penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan rencana tingkat capaian (target) sebanyak 100%
3. Tersedianya anggaran Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100%.
4. Tersedianya anggaran Pembinaan perlindungan tanaman perkebunan di wilayah kerja BBP2TP Medan dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100%.
5. Tersedianya Anggaran Pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100%.

Rencana Kinerja Tahun 2011 Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan, Indikator Kinerja dan Rencana Tingkat Capaian dari masing-masing kegiatan seperti pada Lampiran 2 **(Lampiran RKT)**.

## BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2011

## 1. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

No	Program	Kegiatan	Realisasi Pencapaian Rencana Tingkat Capaian			Ket
			Indikator Kinerja Kegiatan (%)			
			Inputs	Output	Outcomes	
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	1.1. Layanan Perkantoran	96.65	100.00	100.00	
		1.1.1. <i>Pembayaran gaji, lembur ,honorarium dan vakasi</i>	97.28	100.00	100.00	
		1.1.2. <i>Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran</i>	92.74	100.00	100.00	
		1.1.2.A Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh/uang makan PNS	91.67	100.00	100.00	
		1.1.3.B Perawatan gedung kantor	95.59	100.00	100.00	
		1.1.4.C Perbaikan peralatan kantor	95.51	100.00	100.00	
		1.1.5.D. Pengadaan peralatan/ perlengkapan kantor	91.24	100.00	100.00	
		1.1.6.E Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10	98.50	100.00	100.00	
		1.1.7.F Perawatan Kendaraan bermotor roda 2	96.13	100.00	100.00	

	1.1.8.G	Langganan Daya dan jasa	81.82	100.00	100.00	
	1.1.9.H	Operasional Pelaksanaan Satker	93.16	100.00	100.00	
	<b>1.2.</b>	<b>Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Laboratorium</b>	<b>83.90</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
	1.2.1.	<i>Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran</i>	77.53	100.00	100.00	
	1.2.1.A	Pembuatan Jalan Kantor	77.53	100.00	100.00	
	1.2.2.	<i>Pengadaan Sarana Laboratorium</i>	84.66	100.00	100.00	
	1.2.2.A	Pengadaan Alat Laboratorium LAP	84.66	100.00	100.00	
	<b>1.3.</b>	<b>Standar, Pedoman, Pernecanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan, dll.</b>	<b>85.37</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
	1.3.1.	<i>Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan, dll.</i>	91.86	100.00	100.00	
	1.3.1.A	Penyusunan program dan rencana kerja /Teknis/program	94.75	100.00	100.00	
	1.3.1.B	Evaluasi/Laporan kegiatan	98.17	100.00	100.00	
	1.3.1.C	Rapat-rapat kordinasi/ Kerja/ Dinas/ Pimpinan Kelompok Kerja/ Konsultasi	95.27	100.00	100.00	
	1.3.1.D	Akutansi keuangan negara dan inventarisasi kekayaan negara	95.20	100.00	100.00	
	1.3.1.E	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	98.69	100.00	100.00	
	1.3.1.F	Monev. Penanggulangan Kebakaran, Bencana Alam dan Gangguan Usaha Perkebunan	99.95	100.00	100.00	
	1.3.1.G	Pembinaan penerimaan negara bukan pajak	65.75	100.00	100.00	

	1.3.2.	<i>Pengawalan, Pendamping, Pembinaan dan Bimbingan Teknologi</i>	81.87	100.00	100.00	
	1.3.2.A	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	80.26	100.00	100.00	
	1.3.2.B	Kerjasama Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelidikan	41.59	100.00	100.00	
	1.3.2.C	Pengembangan Citra Kelembagaan	76.70	100.00	100.00	
	1.3.2.D	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian	99.39	100.00	100.00	
	1.3.2.E	Pertemuan Koordinasi Kadisbun dan Kepala UPPT Se- Sumatera Utara	87.34	100.00	100.00	
	1.3.2.F	Pertemuan Koordinasi Pengawasan Benih dan Jaringan Laboratorium Tanaman Perkebunan di Wil. Binaan	68.82	100.00	100.00	
	1.3.2.G	Pertemuan Koordinasi Perkembangan Perlinbun dan Jarlab	73.30	100.00	100.00	
	1.3.2.H	Konsultasi dan Koordinasi ke Pusat/ Puslit/ Perti	95.87	100.00	100.00	
	1.3.2.I	Pembinaan dan Koordinasi Perkembangan OPT di Wilayah Kerja	97.10	100.00	100.00	
	1.3.2.J	Pembinaan Tekhnis Pengembangan Teknologi Perlindungan Tanaman di Wil. Kerja	99.74	100.00	100.00	
	1.3.2.K	Pemutakhiran Data	95.54	100.00	100.00	
	1.3.2.L	Penyegaran Pengamat OPT	96.27	100.00	100.00	
	1.3.2.M	Pertemuan Teknis Pengamat dan Pengendalian OPT di Wil. Sumut	98.38	100.00	100.00	
	1.3.2.N	Pertemuan Koordinasi Perkembangan Teknologi Perlinbun di Wilayah Kerja	96.60	100.00	100.00	

		<b>1.4. Peningkatan Kapabilitas Pegawai/ Petugas</b>	<b>81.41</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
		1.4.1. <i>Peningkatan Kapabilitas Pegawai/ Petugas</i>	81.41	100.00	100.00	
		1.4.1.A Diklat/ Penjenjangan Struktural	88.55	100.00	100.00	
		1.4.1.B Diklat/ Penjenjangan Fungsional Umum	95.21	100.00	100.00	
		1.4.1.C Magang Perbenihan	70.63	100.00	100.00	
		1.4.1.D Magang Bidang Proteksi	77.10	100.00	100.00	
		<b>1.5. Operasional Laboratorium</b>	<b>88.71</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
		1.5.1. <i>Operasional Laboratorium</i>	88.71	100.00	100.00	
		1.5.1.A Akreditasi Laboratorium	75.17	100.00	100.00	
		1.5.1.B Pemeliharaan Koleksi Hidup Maupun Mati Hama Tikus dan Tupai (lanjutan)	100.00	100.00	100.00	
		1.5.1.C Pengujian Kualitas Pestisida yang Beredar di Wil. Sumut dan Binaan	95.32	100.00	100.00	
		1.5.1.D Pengujian Residu Pestisida Pada Produk Perkebunan di Wilayah Sumut dan Binaan	99.39	100.00	100.00	
		1.5.1.E Pembuatan Aplikasi Pesnab Pada Lab. Mini UPPT	96.58	100.00	100.00	
		1.5.1.F Kalibrasi Alat Laboratorium Benih	-	-	-	
		<b>1.6. Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, Uji Koleksi, dll.</b>	<b>26.50</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
		1.6.1. <i>Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan</i>	89.74	100.00	100.00	
		1.6.1.A Monitoring Kebun Pembibitan Tebu	84.21	100.00	100.00	
		1.6.1.B Monitoring dan Evaluasi Sumber Benih Kakao	88.19	100.00	100.00	
		1.6.1.C Monitoring dan Evaluasi Blok Penghasil Tinggi Karet	65.27	100.00	100.00	



	1.6.1.D	Monitoring dan Evaluasi Kebun Entress Karet	88.39	75.00	75.00	
	1.6.1.E	Monitoirng dan Evaluasi Benih dan Sumber Benih Kelapa Sawit	80.94	50.00	50.00	
	1.6.1.F	Monitoring dan Evaluasi Kebun Entress kakao	82.46	100.00	100.00	
	1.6.1.G	Penyusunan dan Pengumpulan Database	97.77	100.00	100.00	
	1.6.1.H	Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman	96.64	100.00	100.00	
	1.6.1.I	Pembinaan dan Koordinasi IP2MB/ UPTD di Wil. Binaan	99.99	100.00	100.00	
	1.6.1.J	Koordinasi Jaringan Laboratorium Mutu Benih Tanaman Perkebunan di Wil. Binaan	97.16	100.00	100.00	
	1.6.1.K	Pembinaan Koordinasi dan Pengawasan Penangkaran benih	96.12	100.00	100.00	
	1.6.1.L	Monitoring dan Evaluasi Sumber Benih Kopi di Prov. Sumut	92.45	100.00	100.00	
	1.6.1.M	Monev Calon Sumber Benih Kopi di Wil. Kerja dan Wil. Binaan	84.92	100.00	100.00	
	1.6.1.N	Observasi Tanaman Kopi Unggul Lokal di Prov. Bengkulu dan Jambi	87.39	100.00	100.00	
	1.6.1.O	Pengumpulan dan Pengambilan Data Primer Pada Sumber benih Kakao Sebagai Pendukung SIG Perkebunan	92.86	100.00	100.00	
	1.6.1.P	Inventarisasi dan Evaluasi Sumber Benih Cengkeh	64.11	100.00	100.00	
	1.6.2.	<i>Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan</i>	96.48	100.00	100.00	
	1.6.2.A	Identifikasi dan Inventarisasi Serangan Penyakit VSD Pada Tanaman Kakao di Kab.	94.55	100.00	100.00	
	1.6.2.B	Rintisan Metode Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Penyakit VSD Pada Tanaman Kakao	95.42	100.00	100.00	

	1.6.2.C	Pemetaan Lokasi Penanaman Lada dan Serangan Penyakit Busuk Pangkal Batang Lada di Prov. Lampung dan Babel	92.69	100.00	100.00	
	1.6.2.D	Pengembangan Metode PHT Terhadap Penyakit <i>Anthraknos</i> pada Tanaman Kopi	93.02	100.00	100.00	
	1.6.2.E	Efikasi Kombinasi Pesnab Terhadap Penggerek Buah Kakao dan <i>Helopeltis SP</i> di Lapangan	90.31	100.00	100.00	
	1.6.2.F	Ekstraksi Beberapa Jenis <i>Repellent</i> Terhadap Penggerek Buah Kakao	99.68	100.00	100.00	
	1.6.2.G	Penerapan Metode Pengamatan dan Pengendalian OPT Utama Pada Komoditi Unggulan Perkebunan	98.56	100.00	100.00	
	1.6.2.H	Penerapan Metode Hama Terpadu PHT Tikus Pada Kebun Kelapa Sawit	99.54	100.00	100.00	
	1.6.3.	<i>Eksplorasi dan Pemanfaatan Agensia Hayati</i>	94.68	100.00	100.00	
	1.6.3.A	Eksplorasi dan Pemanfaatan Agensia Hayati	94.68	100.00	100.00	
	1.6.4.	<i>Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, Uji, Koleksi, dll.</i>	7.83	100.00	100.00	
	1.6.4.A	Pemeliharaan Pembangunan Benih Kelapa Dalam Komposit	95.71	100.00	100.00	
	1.6.4.B	Pembangunan Kebun Plasma Nutfah Kelapa Sawit	5.94	100.00	100.00	

Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

**1. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2011 yang dilaksanakan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan**

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI PENCAPAIAN KINERJA SASARAN (%)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kinerja pegawai	1. Terselenggaranya Layanan Perkantoran	96,65
2.	Meningkatnya pelayanan BBP2TP Medan	2. Terselenggaranya Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Laboratorium	83,90
3.	Pembinaan dan Pengembangan Managemen Pembangunan Perkebunan	3. Terselenggaranya Penyusunan Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan, dll.	85,37
4.	Meningkatnya kinerja petugas Perlindungan Tanaman Perkebunan diwilayah kerja	4. Terselenggaranya Peningkatan Kapabilitas Pegawai/ Petugas	81,41
5.	Meningkatnya pengawasan dan pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja	5. Terselenggaranya Pelaksanaan Operasional Laboratorium	88,71
		6. Terselenggaranya Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, Uji, Koleksi, dll.	26,50

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

**3. Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran BBP2TP Medan sesuai dengan hasil penilaian dalam PPS - LAKIP ini adalah :**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN</b>	<b>REALISASI PENCAPAIAN KINERJA SASARAN (%)</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya kinerja pegawai	96,65	
2	Meningkatnya pelayanan BBP2TP Medan	83,90	
3	Pembinaan dan Pengembangan Managemen Pembangunan Perkebunan	85,37	
4	Meningkatnya kinerja petugas Perlindungan Tanaman Perkebunan diwilayah kerja	81,41	
5	Meningkatnya pengawasan dan pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja	88,71	

## **BAB IV**

### **ANALISIS KINERJA TAHUN 2011**

#### **1. Akuntabilitas Kinerja.**

Terkait dengan pencapaian kinerja kegiatan maka program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman perkebunan dalam tahun 2011 terdapat program yang dilaksanakan oleh Balai Besar perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan dengan kegiatannya sebanyak 5 kegiatan yang terbagi menjadi :

#### **Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan**

- 1). Layanan Perkantoran
- 2). Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Laboratorium
- 3). Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan, dll.
- 4). Peningkatan Kapabilitas Pegawai/ Petugas
- 5). Operasional Laboratorium
- 6). Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, Uji Koleksi, dll.

Dari seluruh Indikator Kinerja kegiatan tersebut diatas, berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) semuanya mempunyai kinerja pencapaian target fisik (Outputs) 100 % Kecuali Pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja hanya mencapai 90 %

Pada hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) yang berdasarkan indikator sasaran yang diambil dari indikator kinerja *Outcomes* (Hasil langsung) pada setiap kegiatan yang dilaksanakan tahun 2011, maka diperoleh hasil penilaian pencapaian sasaran pada umumnya fisik telah mencapai 100 % namun secara keuangan tidak mencapai 100 %.

Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran BBP2TP Medan sesuai dengan hasil penilaian dalam PPS - LAKIP ini adalah sebagai berikut :

- (1) Mendorong Peningkatan kinerja pegawai melalui pembayaran Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Vakasi
- (2) Mendorong Peningkatan pelayanan BBP2TP Medan melalui penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- (3) Mendorong Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan
- (4) Mendorong Peningkatan kinerja petugas perlindungan tanaman perkebunan di wilayah kerja melalui pembinaan perlindungan Tanaman
- (5) Mendorong peningkatan pengawasan dan pengembangan perbenihan melalui Pembinaan dan Pengembangan perbenihan pertanian.

Capaian Sasaran BBP2TP Medan Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja pegawai melalui pembayaran Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Vakasi
2. Peningkatan kinerja Pelayanan BBP2TP Medan melalui penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
3. Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan
4. Peningkatan kinerja petugas perlindungan tanaman perkebunan melalui pembinaan perlindungan tanaman

5. Peningkatan pengawasan dan pengembangan perbenihan melalui Pembinaan dan Pengembangan perbenihan pertanian.

## **2. Akuntabilitas Keuangan.**

Pada pelaksanaan pembangunan perkebunan Tahun 2011 total dana/anggaran yang digunakan untuk mendukung program dan kegiatan di BBP2TP Medan dengan Sistem Anggaran Satuan Kerja (Satker) yang termasuk Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) adalah sebesar Rp. 32.489.113.000,-. Dana tersebut yang berasal dari dana APBN.

Realisasi pencapaian keuangan sampai dengan akhir Desember 2011 sebesar Rp. 24.903.994.759,- atau 76,65 % dari total anggaran, sedangkan realisasi dari masing-masing Indikator Kinerja adalah :

Realisasi dari masing-masing Indikator Kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 7). Layanan Perkantoran dengan target Rp. 16.853.365.000,- dan realisasi sebesar Rp. 16.288.593.260,- atau 96,65%.
- 8). Pengadaan Sarana, prasarana perkantoran dan laboratorium dengan target Rp. 3.953.690.000,- dan realisasi Rp. 3.317.250.500,- atau 83,90%.
- 9). Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan, dll. Dengan target Rp. 2.942.774.000,- dan realisasi Rp. 2.512.354.819,- atau 85,37%.
- 10). Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas dengan target Rp. 425.556.000,- dan realisasi Rp. 346.431.490,- atau 81,41%.
- 11). Operasional Laboratorium dengan target Rp. 399.724.000,- dan realisasi Rp. 354.593.700,- atau 88,71%.
- 12). Pemeliharaan kebun contoh, demplot, uji koleksi, dll. Dengan target 7.914.004.000,- dan realisasi Rp. 2.097.518.050,- atau 26,50%.

Realisasi fisik keseluruhan dari semua kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2011 pada umumnya sudah selesai. Sehingga pencapaian kinerja dari fisik kegiatan tersebut rata-rata hampir mencapai 100 %.

## **2. Analisa Efisiensi**

Berdasarkan pada capaian secara umum yang didukung dana dari APBN Pusat menunjukkan bahwa capaian sasaran dalam Rencana Kinerja Tahunan 2011 secara umum telah tercapai. Capaian keuangan secara umum telah mencapai 76,69 % dengan realisasi fisik telah mencapai hampir 100 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa efisiensi penggunaan keuangan cukup tinggi. Wujud fisik yang dapat diamati secara visual adalah dalam bentuk kinerja, pembinaan serta pengawasan. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.



## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Pengawasan, Pembinaan dibidang perbenihan dan perlindungan perkebunan Tahun 2011 merupakan bagian dari kegiatan pembangunan perkebunan yang sudah dilaksanakan. Kedepan peran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan masih sangat diharapkan dalam pelayanan, fasilitasi, pendampingan, pembinaan dan pengawasan terhadap pembangunan perkebunan dalam periode Kabinet Indonesia Bersatu jilid II akan dapat berjalan dengan lebih baik dengan adanya pelayanan yang transparan, bersih dan akuntabilitas. Perubahan perilaku dan komitmen sangat diharapkan dan merupakan kekuatan dalam pembangunan perkebunan.

Tahun 2011 merupakan tahun ke 6 untuk periode 6 (enam) tahun kedepan dalam pembangunan perkebunan. Untuk itu perlu dukungan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman perkebunan (BBP2TP) Medan dalam pembangunan perkebunan yang sangat diharapkan, sehingga akan mendorong terbangunnya agribisnis perkebunan yang efisien dan efektif yang akan sangat mendukung tercapainya sasaran pemerintah dalam meningkatkan devisa Negara sampai dengan Tahun 2014.

Keberhasilan pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pembangunan perkebunan sangat ditentukan oleh kontribusi dan sinkronisasi kegiatan dari seluruh pemangku kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan pembangunan perkebunan.

Dengan adanya Rencana Stratejik BBP2TP Medan dapat disusun indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja sasaran didalam penyusunan LAKIP untuk mengetahui keberhasilan pembangunan perkebunan Tahun 2011 yang diharapkan akan dapat menjadi acuan bagi pelaksana pembangunan perkebunan selanjutnya baik yang ada di Pusat maupun yang ada di Daerah dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan kegiatannya. Disadari bahwa perubahan lingkungan baik di Pusat maupun di Daerah saat ini bergerak sangat cepat, sehingga pada implementasinya masih memungkinkan adanya berbagai penyesuaian.

Medan, Januari 2012  
KEPALA BBP2TP MEDAN

DR. KUSHARYONO SE, MM.  
NIP. 195705131982031003

<b>RENCANA KINERJA TAHUNAN</b>			
<b>BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN</b>			
<b>BBP2TP MEDAN</b>			
Unit Organisasi Eselon II	:	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan BBP2TP Medan	
Tahun Anggaran	:	2012	
Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	
Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan yang berkelanjutan melalui upaya dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan	I	<i>Jumlah Bibit yang Tersertifikasi (dalam 1.000 btg)</i>	
		a. Kakao (btg)	481
		b. Karet (btg)	3.649,42
		c. Kopi (btg)	1.174,35
		d. Kelapa Sawit (btg)	1.169,66
		e. Nilam (btg)	12,5
		f. Tebu (Ha)	69,2
		g. Kelapa Dalam (btg)	68,67
		h. Gambir (btg)	50
		i. Aren (btg)	8,35
	II	<i>Jumlah Benih yang Tersertifikasi melalui uji Laboratorium (dalam 1.000 btr)</i>	
		a. Kakao (btr)	4.617,69
		b. Karet (btr)	85.169,73
		c. Kopi (btr)	2.423,5
		d. Kelapa Sawit (btr)	64.132,82
	III	<i>Pelaksanaan Analisa Data Serangan, Situasi dan Identifikasi Opt, Koleksi Opt Penting, Pengembangan Metode Pengamatan, Teknik Surveillance, Model Peramalan Opt, Fenomena Iklim dan Gangguan Usaha Serta Taksasi Kehilangan H (paket)</i>	
		a. Penerapan metode regresi dan aplikasi Map-info dalam pengembangan peramalan dan pemetaan OPT	1
		b. Studi efikasi kombinasi pestisida nabati terhadap penggerek buah kopi	1
		c. Pengaruh aplikasi pestisida terhadap residu pestisida pada kopi	1
		d. Uji coba pengendalian penyakit kanker batang Kakao	1
		e. Uji coba pengendalian terhadap penyakit Kering Alur Sadap (KAS) pada tanaman karet	1
		f. Uji beberapa bahan nabati terhadap tingkat Mortalitas Tikus	1
		g. Uji referensi beberapa umpan tikus	1
	h. Uji residu pestisida pada produk perkebunan	1	
	i. Pengujian kualitas pestisida	1	
IV	<i>Jumlah Teknologi Terapan Perlindungan Perkebunan (paket)</i>		
	a. Pengembangan teknologi pengendalian OPT perkebunan	6	
	b. Pengembangan dan aplikasi teknologi perlinbun	1	
Jumlah Anggaran :			
Program Peningkatan Produksi dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	:	Rp.	28.209.759.000

## Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan

PENETAPAN KINERJA TAHUNAN 2011							
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP)-MEDAN							
No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome		Anggaran (Rp)
			Uraian	Target	Uraian	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan yang berkelanjutan melalui upaya dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan	1 Dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan	6 Keg	1 Terlaksananya Layanan Perkantoran	2 Keg	16.853.365.000
					2 Terlaksananya Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Laboratorium	2 Keg	3.953.690.000
					3 Terlaksananya Standard, Pedoman, Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Keuangan dll	2 Keg	2.942.774.000
					4 Terlaksananya Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas	1 Keg	425.556.000
					5 Terlaksananya operasional laboratorium	1 Keg	399.724.000
					6 Terlaksananya Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, uji, koleksi	3 Keg	7.914.004.000